

## ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PEGAWAI DINAS KESEHATAN DI MASA PANDEMI *COVID-19* (STUDI KASUS DINAS KESEHATAN KAB. WAY KANAN)

Annisa Putri Zainal<sup>1)</sup>, ST. Salmia L. A.<sup>2)</sup>, Renny Septiari<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang  
Email : [anisaputri661@gmail.com](mailto:anisaputri661@gmail.com)

**Abstrak**, Meningkatnya kasus *covid-19* di Indonesia menyebabkan pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi permasalahan ini agar segera teratasi. Salah satu lembaga yang berwenang dalam penanganan kasus *covid-19* adalah Dinas Kesehatan. Dinas kesehatan memegang peranan penting dalam penanganan kasus *covid-19*. Sebagai garda terdepan hal ini memberi pengaruh besar terhadap beban kerja mental pegawai Dinas Kesehatan dikarenakan pekerjaan dan tekanan yang bertambah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat beban kerja mental pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan dengan menggunakan metode *Rating Scale Mental Effort (RSME)*, serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya beban kerja mental pegawai dengan menggunakan *fishbone* diagram. Dari hasil analisa dengan menggunakan metode *Rating Scale Mental Effort (RSME)* diperoleh bahwa beban kerja mental tertinggi sebesar 90,69 pada indikator Kegelisahan Kerja (KIK) dengan kategori *great effort* (usaha yang dilakukan besar).

**Kata kunci** : Beban Kerja Mental, *RSME*, *Fishbone* Diagram

### PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret pemerintah Indonesia mengumumkan adanya seorang warga negara Indonesia terinfeksi virus *corona*. Seperti yang kita ketahui saat ini seluruh dunia sedang terdampak virus *corona*, sejak tanggal 30 Januari 2020 organisasi kesehatan dunia *World Health Organization (WHO)* mengumumkan darurat kesehatan masyarakat global dan menyebut virus baru ini sebagai “*covid-19*”. Penyebaran virus tersebut sangat cepat, sehingga pemerintah menerapkan pembatasan sosial kepada masyarakat sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus *corona*. Hingga saat ini Februari 2021 tercatat 104.833.724 orang di seluruh dunia telah terinfeksi *covid-19*.

Dalam upaya penanggulangan dan pencegahan kasus baru virus *corona* di Indonesia pemerintah membentuk gugus tugas percepatan penanganan *covid-19*. Satgas *covid-19* berada di bawah lingkup Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan melibatkan berbagai kementerian, Lembaga dan departemen pemerintah lainnya. Salah satu Lembaga yang bertugas dalam penanggulangan dan pencegahan virus *corona* yaitu Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan merupakan penyelenggara otonomi daerah bidang Kesehatan yang bertugas membantu pemerintah kota dalam menyelenggarakan

urusan pemerintah daerah sesuai dengan asas otonomi dibidang Kesehatan.

Dinas Kesehatan Way Kanan merupakan salah satu Lembaga yang membantu pemerintah dalam upaya penanggulangan dan pencegahan virus *corona* di Indonesia. Dinas Kesehatan dipimpin oleh kepala dinas yang membawahi empat bidang yaitu kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Berdasarkan hasil observasi bidang yang menangani penanganan virus *corona* di Kabupaten Way Kanan adalah bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Bidang pencegahan dan pengendalian penyakit memiliki tugas merumuskan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan Kesehatan jiwa serta pengendalian kejadian wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Produktivitas kerja yang buruk bisa terjadi karena beban kerja yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuannya. Jika beban kerja yang didapat sesuai dengan kemampuan, maka dapat mempermudah pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga produktivitas kerja akan meningkat. Seorang tenaga kerja tentunya harus mampu memperhatikan beban kerjanya untuk

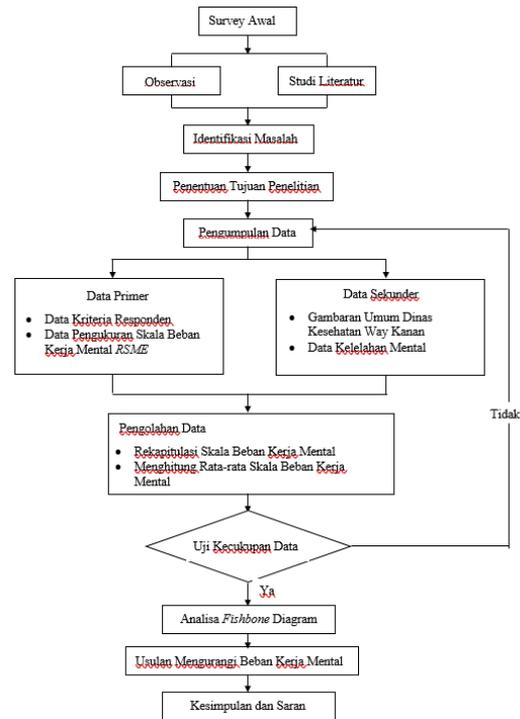
mendapatkan suatu keserasian dalam bekerja sehingga akan sejalan dengan produktivitas yang tinggi, diluar beban tambahan yang datang dari lingkungan bekerja maupun kapasitas dalam bekerja (Sudiharto, 2001 dalam Pradhana & Suliantoro, 2018). Beban kerja meliputi dua jenis, yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja fisik dapat diukur dengan mengukur konsumsi energi atau konsumsi oksigen selama beraktivitas, sedangkan pengukuran beban kerja mental bisa dilakukan melalui pendekatan secara objektif dan subjektif.

Beban kerja mental seseorang dalam menangani suatu pekerjaan dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, situasi kerja, waktu respon, waktu penyelesaian yang tersedia dan faktor individu (tingkat motivasi, keahlian, kelelahan, kejenuhan dan toleransi performansi yang diizinkan) (Simanjuntak, 2010). Jika dilihat dari faktor yang sudah disebutkan, hal itu juga dirasakan oleh pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan bidang pencegahan dan pengendalian penyakit dalam melakukan pekerjaannya selama masa pandemi ini, berdasarkan kondisi tersebut maka perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui nilai beban kerja yang dirasakan oleh pegawai Dinas Kesehatan di masa pandemi *covid-19* saat ini.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode *Rating Scale Mental Effort (RSME)* yang bertujuan untuk mengetahui faktor terbesar yang menjadi penyebab dari beban kerja mental yang dialami oleh pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan, selanjutnya menggunakan *fishbone* diagram untuk mengetahui penyebab dari indikator tertinggi serta memberikan saran yang bisa dilakukan untuk mengurangi beban kerja mental yang dialami oleh para pegawai.

Berikut adalah langkah penelitian yang dibuat untuk mempermudah dalam proses penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kriteria Responden

Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini pada 13 responden yaitu berdasarkan situasi kerja dan jenis aktivitas. Pada saat penelitian ini dilakukan situasi atau lingkungan kerja sedang mengalami pandemi virus *corona*, sehingga hal ini memungkinkan adanya dampak pada beban mental pada pekerja selama menjalani aktivitas pekerjaannya. 13 responden ini adalah orang yang bekerja langsung menangani kasus *covid 19* yang terjadi di daerah Way Kanan. Adapun jenis pekerjaan yang dilakukan oleh responden selama masa pandemi adalah melakukan pencegahan penyebaran *covid 19* dengan cara penyuluhan kepada masyarakat untuk selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Kemudian memastikan setiap tempat-tempat umum mematuhi protokol Kesehatan, mendistribusikan serta merealisasikan program vaksinasi *covid-19* pada masyarakat dan lain sebagainya.

### 2. Data Hasil Pengukuran Nilai *Rating Scale Mental Effort (RSME)*

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden

menggunakan skala *Rating Scale Mental Effort (RSME)*. Nilai *RSME* diperoleh melalui enam pertanyaan yang mengarah pada indikator usaha mental pekerja, yaitu sebagai berikut :

- Seberapa berat pekerjaan yang Anda lakukan di masa pandemi ini? (Beban Kerja)
- Seberapa besar tingkat kesulitan pekerjaan yang Anda lakukan di masa pandemi? (Kesulitan Kerja)
- Bagaimana Anda menilai performansi kerja Anda selama masa pandemi? (Performansi / Kepuasan Kerja)
- Seberapa besar usaha mental yang Anda keluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan selama masa pandemi? (Usaha Mental Kerja)
- Seberapa besar kegelisahan kerja yang Anda rasakan setelah bekerja selama masa pandemi? (Kegelisahan Kerja)
- Seberapa besar kelelahan yang Anda rasakan akibat mengerjakan pekerjaan selama masa pandemi? (Kelelahan Kerja)

Berikut adalah nilai *Rating Scale Mental Effort (RSME)* dari masing-masing pekerja pada bidang pengendalian dan pencegahan penyakit sebanyak 13 orang yang diperoleh dari hasil kuesioner.

Tabel 1 Hasil Pengukuran Nilai *RSME*

Pekerja	BK	KK	PK	UMK	KgK	KIK
P1	50	50	70	70	80	50
P2	80	85	80	90	90	85
P3	90	95	80	95	100	95
P4	70	75	80	75	80	80
P5	80	75	75	80	80	80
P6	70	70	80	80	90	90
P7	75	80	80	80	60	70
P8	75	80	75	80	95	80
P9	90	85	80	100	120	90
P10	100	95	100	95	95	95
P11	110	100	100	110	110	110
P12	38	50	38	55	80	40
P13	75	80	80	90	99	80
Jumlah	1003	1020	1018	1100	1179	1045
Rata-rata	77,15	78,46	78,30	84,61	90,69	80,38
Min	38	50	38	55	60	40
Max	110	100	100	110	120	110
Standar Deviasi	19	15,32	14,93	14,20	15,34	18,64

(Sumber : Pengolahan Data)

Pada Tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai pada masing-masing indikator, pada indikator beban kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,15 dengan kategori usaha yang dilakukan cukup besar, indikator kesulitan kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,46 dengan kategori usaha yang dilakukan cukup besar, indikator performansi kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,30 dengan kategori usaha yang dilakukan cukup besar, indikator usaha mental kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,61 dengan kategori usaha yang dilakukan besar, indikator kegelisahan kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,69 dengan kategori usaha yang dilakukan besar dan indikator kelelahan kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,38 dengan kategori usaha yang dilakukan cukup besar.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai *Rating Scale Mental Effort (RSME)* pada setiap indikator dapat dilihat bahwa nilai beban kerja mental tertinggi yaitu pada indikator Kegelisahan Kerja (KIK) sebesar 90,69, sedangkan nilai beban kerja mental terendah yaitu pada indikator Beban Kerja (BK) sebesar 77,15. Nilai *Rating Scale Mental Effort (RSME)* pada indikator kegelisahan kerja yang mencapai 90,69 termasuk dalam kategori *great effort* (usaha yang dilakukan besar), menunjukkan ketidakpuasan pekerja dalam menjalani aktivitas pekerjaannya. Tingginya nilai beban kerja mental pada indikator kegelisahan kerja bisa disebabkan karena adanya pandemi *covid-19* yang sedang terjadi saat ini. Sebab akibat dari ketidakpuasan pekerja dapat dilakukan analisa lebih lanjut dengan *fishbone* diagram.

Diagram *fishbone* berfungsi untuk mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah, selain itu juga untuk membantu menemukan ide-ide untuk solusi dari suatu masalah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan diagram *fishbone* untuk mencari akar penyebab masalah beban kerja mental pegawai Dinas Kesehatan agar dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan penyebab masalah yang sedang terjadi.

Berdasarkan hasil dari nilai *Rating Scale Mental Effort (RSME)* dapat diketahui bahwa indikator tertinggi adalah kegelisahan kerja, untuk mengetahui

penyebab dari tingginya indikator tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan diagram *fishbone*. Berikut adalah diagram *fishbone* dari indikator tertinggi *Rating Scale Mental Effort (RSME)* :



Gambar 2 Diagram *Fishbone* Faktor Tertinggi

Pada Gambar 2 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor akar penyebab dari indikator kegelisahan kerja yang menjadi penyebab tingginya beban kerja mental pada pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan yaitu ketakutan terinfeksi dan menginfeksi orang terdekat, bekerja dibawah tekanan ekstrem dan mendengar berita negatif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan mengenai beban kerja mental dan usulan untuk mengurangi beban kerja mental yang tinggi pada pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari pengukuran pada pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan menggunakan metode *Rating Scale Mental Effort (RSME)* menunjukkan bahwa beban kerja mental tertinggi sebesar 90,69 yaitu pada indikator Kegelisahan Kerja (KIK) dengan kategori *great effort* (usaha yang dilakukan besar), penyebabnya adalah selama masa pandemi *covid-19* pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan merasa ketakutan terinfeksi dan menginfeksi orang terdekat, sering mendengar berita negatif dan bekerja dibawah tekanan ekstrem.
2. Usulan untuk mengurangi beban kerja mental pada pegawai Dinas Kesehatan Way Kanan selama pandemi *covid-19* diantaranya yaitu :
  - a. Memberikan asupan gizi pada pegawai selama masa pandemi.
  - b. Membatasi diri menggunakan sosial media guna mengurangi berita terkait *covid 19*.
  - c. Menyediakan alat pelindung diri sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
  - d. Memberikan insentif tambahan pada pegawai selama masa pandemi.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pada Dinas Kesehatan Way Kanan untuk lebih memperhatikan beban kerja mental pada pekerja selama melakukan pekerjaan yang menyebabkan beban kerja mental tinggi.
2. Dari hasil penelitian diharapkan bisa memberikan solusi bagi Dinas Kesehatan Way Kanan untuk mengatasi beban kerja mental pekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aden, A., Waryanto, H., Setiawan, T. H., & Ilmadi, I. 2019. *Statistik Pengendalian Kualitas*. Unpam Press, Pamulang.
- Cahyani, A. D., Nadira, T. A., Kalbarqi, F., Suryoputro. 2019. *Analisis Beban Kerja Mental pada Ojek Online di Wilayah Yogyakarta Menggunakan Metode NASA-TLX dan Fishbone Diagram*. 6–11.
- Didin, F. S., Mardiono, I., & Yanuarso, H. D. 2020. *Analisis Beban Kerja Mental Mahasiswa Saat Perkuliahan Online Synchronous dan Asynchronous Menggunakan Metode Rating Scale Mental Effort*. Opsi, 13(1), 49.
- Dewi, Kurniasih. 2020. *Failure in Safety Systems : Metode Analisis Kecelakaan Kerja*. Zifatama Jawara, Sidoarjo.
- Handayani, R. T., Kuntari, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. 2020. *Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa, 8(3), 353.
- Humas FKUI. 2020. *83% Tenaga Kesehatan Indonesia Mengalami Burnout Syndrome Derajat Sedang dan Berat Selama Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta.
- Ismail Nurdin., & Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia, Surabaya.

- Kurniawan, A., Handoko, F., & Adriantantri, E. 2020. *Usulan Penempatan Tenaga Kerja Cleaning Service*. Jurnal Valtech, 3(2).
- Muhawati, E., Yunawati, I., Ferinia, R., Fani, P. P. R. T., Sari, A. P., Astuti, R., Sesilia, A. P., Mayasari, I., & Bahri, S. 2021. *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Nafi'iyah, N. 2016. *Perbandingan Modus, Median, K\_Standar Deviasi, Iterative, Mean Dan Otsu Dalam Thresholding*. 8(2), 31–36.
- Nasrudin, J. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Panca Terra Firma, Bandung.
- Nurrianti, R., Ujetika, N. S., & Imran, R. A. 2019. *Perbandingan Analisis Pengukuran Beban Kerja Psikologis pada Perawat Menggunakan Metode NASA-TLX dan RSME*. Seminar Nasional Teknik Industri 2019, 33–41.
- Pandiangan, S. H., Mahachandra, M., & Handayani, N. 2019. *Analisis Beban Kerja Mental Divisi HR & GA PT. Pertamina Transkontinental Dengan Metode Rating Scale Mental Effort*. Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada, 42–46.
- Pradhana, C. A., & Suliantoro, H. 2018. *Analisis Beban Kerja Mental Menggunakan Metode Nasa-TLX Pada Bagian Shipping Perlengkapan Di PT. Triangle Motorindo*. Industrial Engineering Online Journal, 7(3), 1–9.
- Pratiwi, I., Muslimah, E., & Mustafa, W. 2011. *Analisis beban kerja fisik dan mental pada pengemudi bus Damri di Perusahaan Umum Damri Ubk Surakarta Dengan Metode Subjective Workload Assessment Technique (SWAT)*. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Ke-2, March, 18–23. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Roziika, A., Santoso, M. B., & Zainuddin, M. 2020. *Penanganan Stres Di Masa Pandemi Covid-19*. 3(2), 121–130.
- Siahaan, H. D., & Pramestari, D. 2021. *Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode Rating Scale Mental Effort (RSME) Dan Modified*. Ikra-Ith Teknologi, 5(2), 6–16.
- Simanjuntak, R. A. 2010. *Analisis Beban Kerja Mental Dengan Metoda Nasa-Task Load Index*. Jurnal Teknologi Technoscintia, 3(1), 78–86.
- Widyanti, A., Johnson, A., & Waard, D. De. 2012. *Pengukuran Beban Kerja Mental Dalam Searching Task Dengan Metode Rating Scale Mental Effort (RSME)*. J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri, 5(1), 1–6.
- Wulandari, S., Purwaningrum, R. D., Nadira, T. A., Prabaswari, A. D. 2020. *Analisis Beban Kerja Mental Petugas Keamanan di GOR Universitas XYZ Menggunakan Metode NASA-TLX dan Analisis Diagram Fishbone*. 66–69.